

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Skripsi, Juni 2024

ESTRI EFANI, No. NRP 2010211075

**KORELASI IMT IBU MENYUSUI DENGAN KADAR LEMAK ASI DI
PUSKESMAS BOJONG KECAMATAN KLAPANUNGGAL KABUPATEN
BOGOR TAHUN 2024**

ABSTRAK

Pemberian nutrisi yang tidak adekuat selama masa pertumbuhan dan perkembangan dapat memicu munculnya masalah kesehatan salah satunya wasting. Air susu ibu (ASI) merupakan komponen nutrisi kompleks yang berasal dari jaringan adiposa kelenjar mammae yang diproduksi untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Produksi ASI dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk IMT. Penelitian ini termasuk penelitian analitik observasional dengan desain studi cross sectional yang melibatkan 52 sampel di wilayah kerja Puskesmas Bojong, Bogor. Kadar lemak ASI diidentifikasi dengan uji crematocrit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara IMT dengan kadar lemak ASI ibu menyusui. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki IMT normal (48,1%) dan kadar rata-rata lemak ASI sebesar 50,78 g/L. IMT gemuk memiliki rata-rata kadar lemak ASI tertinggi. Sebagian besar subjek IMT normal dan gemuk memiliki kadar rata-rata lemak ASI tinggi (>40 g/L). Semua subjek dengan IMT kurus memiliki kadar lemak ASI rendah (<35 g/L). Kadar rata-rata lemak ASI tertinggi ditemukan pada usia laktasi 1 minggu – 1 bulan. Hasil analisis bivariat penelitian ini menunjukkan *p-value* 0,035 dan koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,293. Kesimpulannya, sebagian besar subjek memiliki IMT normal dan rata-rata kadar lemak ASI yang tinggi. Selain itu, terdapat hubungan signifikan yang lemah antara IMT dengan kadar lemak ASI pada ibu menyusui.

Kata kunci : ASI, IMT, kadar lemak, status nutrisi maternal

**FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

Undergraduate Thesis, June 2024

ESTRI EFANI, No. NRP 2010211075

**CORRELATION OF BREASTFEEDING MOTHERS’ IMT WITH BREAST
MILK FAT CONTENT AT BOJONG HEALTH CENTER,
KLAPANUNGGAL SUB-DISTRICT, BOGOR DISTRICT IN 2024**

ABSTRACT

Inadequate nutrition during growth and development can lead to health problems such as wasting. Breast milk is a complex nutritional component derived from adipose tissue of the mammary glands produced to meet the needs of infants growth and development. Breast milk production can be influenced by various factors including body mass index (BMI). This study was an observational analytic study with a cross-sectional study design involving 52 samples in the Bojong Health Center working area, Bogor Regency. The purpose of this study was to determine the relationship between BMI and breast milk fat content of breastfeeding mothers. Breast milk fat content was identified by Creamatocrit test. The results showed that most of subjects had normal BMI (48.1%) and the average breast milk fat content was 50.78 g/L. Obese BMI had the highest average breast milk fat content. Most of the normal and obese BMI subjects had high average levels of breast milk fat (>40 g/L). All subjects with underweight BMI had low breast milk fat levels (<35 g/L). The highest mean breast milk fat level was found at the lactation age of 1 week – 1 month. The results of bivariate analysis showed a p-value of 0.035 and a weak ($r=0.293$) significant relationship between BMI and breast milk fat content in breastfeeding mothers.

Keywords : breast milk, BMI, fat content, maternal nutrition status